

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis mengenai epistemologi tafsir progresif-kontekstual dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. landasan teoritik pada tafsir progresif-kontekstual Berawal dari Ketertarikan utama Abdullah Saeed dalam prinsipnya yaitu *shālih li kulli zamān wa makān*, bahwasannya makna Al-Qur'an dapat dikaitkan dengan kehidupan umat Islam, dalam arti penerapannya pada praktik sehari-hari di waktu, keadaan dan tempat yang berbeda, terutama yang berkaitan dengan keprihatinan dan kebutuhan umat manusia, Saeed juga memiliki kegelisahan akademik berupa maraknya model penafsiran tekstual oleh para tekstualis yang menafsirkan Al-Qur'an secara *legalistic-literalistic*. Dengan menggunakan metode berpikir *progresif-ijtihadi*. Dimana seorang mufasir memahami masalah-masalah hukum dalam konteks historisnya dan konteks kekinian. Tafsir kontekstual yang ditawarkan oleh Abdullah Saeed adalah sebuah metode penafsiran dengan memperhatikan aspek-aspek linguistik Al-Qur'an dan konteks historisnya, baik mikro maupun makro, serta konteks kekinian. Gagasan dan metodologi yang ditawarkan Abdullah Saeed sebagai pendekatan dalam menginterpretasikan Al-Qur'an antara lain: Konsep wahyu, perhatian terhadap konteks sosio-historis, rumusan hirarki nilai, fleksibilitas pembacaan

teks, makna teks sebagai sebuah taksiran dan pengakuan atas kompleksitas makna, yang menjadi pokok metode penafsiran kontekstual Abdullah Saeed ini terletak pada hirarki nilai.

2. Abdullah Saeed merupakan seorang professor pada Studi Arab dan Islam di sebuah Yayasan Sultan Oman, Melbourne, Direktur Pusat Nasional Excellence untuk Studi Islam dan Pusat Studi Islam di Universitas Melbourne. Saeed seorang peneliti aktif yang fokus pada salah satu isu paling penting dalam pemikiran Islam yakni negosiasi teks dan konteks, ijtihad dan interpretasi. Saeed juga seorang pendukung kuat reformasi pemikiran Islam dan sering diminta untuk menghadiri acara-acara baik secara nasional maupun internasional. Sebelum tahun 2006, Saeed dipercayai untuk mengajar mata kuliah Bahasa Arab, Studi Islam pada program strata satu dan pasca sarjana serta Studi Asia. Pada tahun 2006, Saeed mengajar mata kuliah Dasar-dasar Hukum Islam, Pengantar Al-Qur'an, dan Kerajaan Besar dalam Peradaban Islam. Selanjutnya, pada tahun 2007 mengajar Hukum Islam, Perbankan dan Keuangan Islam dan Islam dan Hak Asasi Manusia. Saeed aktif dalam beberapa organisasi sosial kemasyarakatan yang basis gerakannya memberikan pengabdian kepada masyarakat luas. Saeed juga aktif sebagai anggota di sejumlah kelompok dialog antar-kepercayaan, menjadi narasumber bagi media tentang isu bunga bank, sebagai pemimpin komunitas Muslim di Australia, dan menjadi pemeran utama dalam sejumlah

konferensi, seminar dan perkuliahan disamping pengabdianya yang lain. Selain itu, Saeed tergabung dalam Asosiasi Professor Asia Institut Universitas Melbourne dan Akademi Agama Amerika.

3. Kontruksi metodologis Tafsir Progresif Kontekstual yang digunakan oleh Abdullah Saeed dalam penafsirannya yakni memiliki 4 metode penafsiran, yaitu sebagai berikut: Langkah pertama, pertimbangan-pertimbangan awal yang terdiri dari memahami subjektivitas mufassir, Dunia Al-Qur'an, dan memahami bagaimana makna dikonstruksi. Langkah kedua, Memulai tugas Penafsiran. Langkah yang ketiga, mengidentifikasi makna teks, terdiri dari : merekonstruksi makro 1, menentukan konteks sastrawi di mana teks berada, menentukan unit teks secara tematik, mengidentifikasi waktu dan tempat spesifik dimana teks dikomunikasikan, menentukan jenis teks, mengkaji aspek linguistic teks, mengeksplorasi topik-topik mirip di Dalam Al-Qur'an yang menggunakan teks-teks parallel, mengeksplorasi hadis mengenai topik yang sama, mengeksplorasi penerima pertama wahyu. Dan Langkah yang keempat, terdiri dari : mengaitkan penafsiran teks dengan konteks masa kini, yang terdiri dari mempertimbangkan penafsiran dominan dalam konteks yang lebih luas, mengaitkan pemahaman teks dalam konteks-konteks yang berbeda, mengeksplorasi kewajaran penafsiran

B. SARAN-SARAN

Adanya saran-saran yang penulis buat tidak lain karena kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, selain itu ada beberapa poin lain juga yang perlu diperhatikan yakni:

1. Penulisan skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dari segala arah, karena semakin banyak ilmu yang kita pelajari, semakin sedikit pula sikap kita untuk mengingkari perbedaan.
2. Metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed merupakan metode yang bertumpu pada konteks sosio-historis di mana saat akan melakukan penafsiran, seorang mufasir harus memperhatikan konteks pada masa awal sebelum menarik kesimpulan untuk menentukan kebutuhan era modern. Oleh karena itu masih banyak ayat-ayat yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang perlu dikontekstualisasikan dengan metode ini untuk menjawab tuntutan dunia sekarang.
3. Penulisan ini juga diharapkan akan berdampak pada akademisi pun masyarakat muslim untuk membaca karya-karya sarjana luar, terutama tulisan-tulisan mereka mengenai penafsiran Al-Qur'an. Dengan begitu kita dapat mempelajari kelemahan dan kelebihan mereka dari pendekatan yang mereka gunakan untuk mengkaji Al-Qur'an, sehingga kita dapat memahaminya secara komprehensif.

